



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan karena kondisi suatu negara sangat berkaitan erat dengan penerapan pola pendidikan yang ditanamkan terhadap generasi-generasi muda sekarang ini akan berpengaruh pada maju mundurnya suatu negara di masa yang akan datang. Oleh karena itu pengelolaan pendidikan yang sangat dibutuhkan agar madrasah sebagai tempat belajar benar-benar mampu mencetak generasi-generasi penerus bangsa yang berkualitas demi majunya Negara Kesatuan Republik Indonesia di masa yang akan datang.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut pemerintah telah menetapkan standar pendidikan Nasional. Standar nasional pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, menetapkan delapan Standar yang harus dipenuhi dalam melaksanakan pendidikan. Kedelapan standar yang dimaksud meliputi: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan<sup>1</sup>. Salah satu standar yang dinilai langsung berkaitan dengan mutu lulusan yang

<sup>1</sup> Depdiknas, Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005, *Standar Pendidikan Nasional*, Departemen Pendidikan Nasional

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di indikasikan oleh kompetensi lulusan adalah standar pendidik dan tenaga kependidikan. Ini berarti bahwa untuk dapat mencapai mutu lulusan yang diinginkan, mutu tenaga pendidik (guru), dan tenaga kependidikan (kepala sekolah, pengawas, laboran, pustakawan, tenaga administrasi, pesuruh) harus ditingkatkan.

Guru merupakan unsur sumber daya yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah. Pendidikan yang unggul tidak terlepas dari peran guru yang unggul pula. Oleh sebab itu menghargai sekaligus memberdayakan guru dalam konteks reformasi pendidikan merupakan hal yang paling penting bagi keberhasilan sistem pendidikan Nasional.<sup>22</sup> Guru merupakan unsur manusiawi yang sangat dekat hubungannya dengan siswa dalam upaya pendidikan sehari-hari di sekolah. Adapun penanggung jawab keterlaksanaan proses pembelajaran di kelas adalah guru.

Pemberdayaan terhadap mutu guru perlu dilakukan secara terus menerus, dan berkelanjutan. Salah satu syarat utama yang harus diperhatikan dalam peningkatan pendidikan agar dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yakni guru dan tenaga kependidikan yang profesional .

Kondisi lembaga pendidikan (sekolah) di negara kita saat ini masih ada beberapa permasalahan klasik yaitu kurangnya sarana prasarana sekolah, keadaan gedung sudah rusak, mutu tenaga pendidik belum memenuhi kompetensi dan kebijakan-kebijakan kurang produktif. Disisi lain sangat

<sup>22</sup> Ahmad Barizi & Muhammad Idris, *Menjadi Guru Unggul*, (Yogyakarta : Arruz Media, 2009), hal. 137

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggembarakan yaitu bahwa kesadaran masyarakat semakin meningkat akan pentingnya pendidikan yang berkualitas.

Dengan semangat desentralisasi pendidikan yang semakin menguat, sekolah menjadi leluasa bergerak mengelola sumber daya yang ada sehingga mutu dapat ditingkatkan. Apalagi dengan diterapkannya suatu alternatif model pengelolaan sekolah dengan manajemen berbasis sekolah, akan menjadikan kompetisi antar sekolah semakin nampak. Dalam hal ini kepemimpinan kepala madrasah memiliki peranan penting dalam sebuah lembaga pendidikan.

Kepemimpinan merupakan salah satu cara seseorang mempengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan yang baik akan sangat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi dan berpengaruh terhadap kinerja yang dipimpinya. Kemampuan mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai tujuan bersama merupakan bagian dari kepemimpinan.<sup>3</sup>

Berkaitan dengan hal tersebut, tujuan pendidikan dapat tercapai apabila semua komponen pendidikan memenuhi persyaratan. Dari beberapa komponen pendidikan, yang paling berperan adalah kepala sekolah. Kepala sekolah yang bermutu akan mampu menjawab tantangan perubahan zaman yang semakin cepat. Dimasa mendatang permasalahan pendidikan semakin kompleks, sehingga menuntut kepala sekolah untuk selalu melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kompetensi seluruh komponen sekolah.

<sup>3</sup> Miftah Toha, *Kepemimpinan dalam Manajemen*, ( Jakarta : Rajawali Pers. 1990) hal.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan bermutu dihasilkan oleh kepemimpinan kepala sekolah bermutu, kepala sekolah bermutu adalah yang profesional. Kepala sekolah profesional adalah yang mampu mengelola dan mengembangkan sekolah secara komprehensif (menyeluruh), oleh karena itu kepala sekolah mempunyai peran sangat penting dan strategis dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah. Kepala sekolah profesional dalam melaksanakan tugasnya penuh dengan strategi-strategi peningkatan mutu, sehingga dapat menghasilkan output dan outcome yang bermutu. Profesionalisme kepala sekolah akan menunjukkan mutu kinerja sekolah.

Berbagai riset telah membuktikan bahwa faktor pemimpin memegang peranan penting dalam pengembangan organisasi.<sup>4</sup> Karena tugas pemimpin adalah membawa organisasi yang dipimpinnya kearah pencapaian tujuan yang diharapkan.

Setiap pemimpin menginginkan organisasi yang dipimpinnya mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Dalam lingkup pendidikan kepala madrasah merupakan pimpinan tunggal yang memiliki tugas dan tanggung jawab mengatur, dan mengelola serta menyelenggarakan segala bentuk kegiatan dimadrasah. Kepala madrasah dituntut dapat merealisasikan visi dan misi serta di tuntut untuk dapat meningkatkan efektifitasnya. Karena fungsi utama kepala madrasah adalah bertanggung jawab dalam peningkatan kualitas pendidikan pada madrasah yang dipimpinnya.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Muhaimin., dkk, *Manajemen Pendidikan ; Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, ( Jakarta : Kencana, 2011), hal. 29

<sup>5</sup> Andang, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah : Konsep, Strategi, dan Inovasi menuju Sekolah Efektif*, (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2014), hal 54



Keberhasilan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah tidak terlepas dari kompetensi dan kemampuannya sebagai kepala madrasah. Kemampuan kepala madrasah dalam mengelola seluruh komponen berpengaruh pada mutu sebuah pendidikan. Banyak kepala madrasah yang gagal dalam pengembangan pendidikan di madrasah disebabkan kepala madrasah belum memahami tugas dan fungsinya dengan baik.<sup>6</sup> Dalam Permendiknas No. 13 tahun 2007 dinyatakan bahwa kepala sekolah/madrasah diharapkan memiliki kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Pada kenyataannya, tidak semua kepala sekolah/madrasah menguasai seluruh kompetensi secara utuh. Terdapat kecenderungan kepala sekolah/madrasah menguasai beberapa kompetensi saja.<sup>7</sup>

Keterampilan manajerial tersebut dibutuhkan manajer dalam jumlah yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat kedudukan manajer kecuali keterampilan hubungan manusia. Keterampilan hubungan manusia dibutuhkan oleh manajer dalam jumlah proporsi yang sama untuk semua tingkatan manajer baik manajer tingkat bawah, tingkat atas, maupun tingkat menengah.<sup>8</sup>

Dalam keterampilan hubungan manusia mencakup banyak komponen, komponen yang tidak kalah penting adalah kemampuan kepala sekolah dalam berkomunikasi dan bekerjasama dengan guru. Hal ini sesuai dengan pendapat

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013 ), Hal. 6

<sup>7</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Panduan Diklat Calon Kepala Sekolah, IN-2*, Karang Anyar, LPPKS

<sup>8</sup> Wahjo Sumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2005), hal.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Effendy yang mengartikan bahwa hubungan manusia dalam arti sempit adalah komunikasi persuasif yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain dalam situasi kerja untuk menggugah kegairahan dalam bekerjasama secara produktif dan memperoleh kepuasan dalam bekerja.<sup>9</sup> Maka dari itu, dengan adanya komunikasi yang baik antara kepala madrasah dengan guru diharapkan guru memiliki kemauan untuk bekerjasama dengan optimal.

Selain kepala madrasah salah satu komponen utama dalam peningkatan mutu akademik pendidikan madrasah adalah guru. Dalam Islam guru dikenal dengan *almu'alim* atau *ustadz* yang bertugas memberikan ilmu dalam majelis taklim (tempat memperoleh ilmu). Dengan demikian, *al-mu'alim* atau *al-ustadz*, dalam hal ini juga mempunyai pengertian orang yang mempunyai tugas untuk membangun aspek spiritualitas manusia. Pengertian guru kemudian menjadi sangat luas, tidak hanya terbatas dalam kegiatan keilmuan yang bersifat kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual, tetapi juga menyangkut kecerdasan kinestetik jasmaniyah. Dengan demikian, guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspek, baik spiritual dan emosional, intelektual, fisik maupun aspek lainnya.<sup>10</sup>

Madrasah merupakan bagian dari lembaga pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspek tersebut di atas. Terwujudnya mutu akademik pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan khususnya madrasah merupakan tujuan yang tidak bisa ditawar

<sup>9</sup> Effendy, Onong Uchana, *Komunikasi Teori dan praktek*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2009 ), hal. 50

<sup>10</sup>Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, (Yogyakarta : Hikayat, 2005), hal.12

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lagi bagi bangsa Indonesia dalam rangka mewujudkan siswa (*output*) serta produk pendidikan yang mampu memiliki prestasi dan mampu bersaing di tengah globalisasi yang berkembang pesat dewasa ini.

Rendahnya mutu akademik pendidikan telah memberikan akibat langsung pada rendahnya mutu sumber daya manusia bangsa kita. Karena proses untuk melahirkan sumber daya manusia hanya bisa melalui jalur pendidikan dan proses pembelajaran yang bermutu pula.

Mutu akademik pendidikan dapat dicapai apabila para guru memiliki kompetensi dan hidup dengan memadai, memiliki penghasilan yang mencukupi, manusiawi dan bermartabat sehingga mereka mampu memberikan perhatian secara memadai dalam menunaikan tugasnya dalam proses pembelajaran.<sup>11</sup>

Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan dan berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan. Guru bertindak sebagai educator, fasilitator, sekaligus motivator.

Guru bukan merupakan erupakan pekerjaan yang serhana, mengajar sifatnya sangat kompleks karena melibatkan aspek pedafogis, psikologis dan

<sup>11</sup> Asrorun Ni'am Sholeh, *Membangun Profesionalitas Guru*, ( Jakarta: Paramuda, 2002) ,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didaktis secara bersamaan.<sup>12</sup> Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, sarana-prasarana, biaya, dan sebagainya tidak akan banyak berarti apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Semua komponen lain, terutama kurikulum tidak akan hidup jika tanpa guru sehingga kinerja guru dituntut berkualitas untuk mencapai produktifitas sekolah yang unggul. Kompetensi guru turut memberikan pengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Meningkatkan mutu akademik tenaga pendidik tidak akan terwujud begitu saja tanpa adanya upaya untuk meningkatkannya, adapun salah satu untuk mewujudkannya adalah dengan memberikan dukungan dari pihak yang mempunyai peran penting, dalam hal ini adalah kepala sekolah. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 13 tahun 2007 disebutkan bahwa salah satu kompetensi seorang kepala sekolah adalah kompetensi manajerial. Peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi diantaranya: 1) kepala sekolah harus mementingkan kerja sama dengan tenaga kependidikan dan pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan setiap kegiatan. 2) Memberikan dorongan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan kinerjanya. 3) Kepala sekolah harus berusaha untuk mendorong keterlibatan semua tenaga kependidikan dalam setiap kegiatan di sekolah (partisipatif) dalam pembuatan kebijakan dan menentukan arah yang akan dicapai oleh sekolah.

<sup>12</sup> Ngainun Naim, *Menjadi guru Inspiratif : meberdayakan dan Mengubah jalan hidup siswa*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hal.15



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prestasi kerja yang baik dapat dipengaruhi oleh kecakapan dan motivasi, kecakapan tanpa motivasi atau motivasi tanpa kecakapan tidak akan menghasilkan keluaran yang tinggi.<sup>13</sup> Ada dua faktor penting yang mempengaruhi kinerja pegawai, yakni ; (1) sikap mental yang berupa motivasi kerja, disiplin kerja dan etika kerja; (2) manajemen / kepemimpinan.

Salah satu masalah mendasar dalam dunia pendidikan saat ini adalah bagaimana meningkatkan mutu akademik pendidikan madrasah baik dari segi kuantitas lulusan maupun dari segi kualitas lulusan. Peningkatan mutu pendidikan ini tidak terlepas dari kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen pendidikan dan kualitas kinerja guru. Kinerja sangat penting dalam menentukan kualitas kerja seseorang, termasuk seorang guru. Pendidikan saat ini seharusnya dapat lebih mengoptimalkan pengembangan kemampuan siswa. Akan tetapi, guru terkadang cenderung tidak mengindahkan hal-hal tersebut sehingga apabila saat jam mengajar mulai, guru jarang mengatur ruang kelas dan tidak pernah membawa RPP maupun silabus. Sehingga, proses pembelajaran berjalan hanya sesuai dengan berdasarkan teori dan ceramah. Padahal, saat ini guru telah diberikan beberapa pilihan metode ataupun model pembelajaran yang lebih baik untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Untuk mencapai faktor-faktor diatas Kepala madrasah sebagai penggerak madrasah sangat dibutuhkan hingga terwujudnya madrasah yang memiliki mutu akademik pendidikan yang baik

<sup>13</sup>Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas kerja*, ( Jakarta : Mandar Maju, 2009), hal. 54

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Tualang berada di Kabupaten Siak Sri Indrapura, terdapat 8 kampung dan 1 kelurahan, jumlah penduduknya 65.544 Di kecamatan Tualang terdapat 4 lembaga pendidikan yang bernuansa islami yaitu Madrasah Ibtidaiyah. Berdasarkan Observasi awal menunjukkan bahwa kepala sekolah menjalankan tugas sesuai peran dan fungsinya sebagai pemimpin pendidikan yaitu :

1. Menggerakkan tenaga pendidik dan kependidikan untuk dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara maksimal.
2. Memotivasi pendidik dan tenaga kependidikan untuk dapat bekerjasama dalam mewujudkan tujuan sekolah.
3. Memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan serta seluruh warga sekolah sekolah lainnya untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas, lancar dan produktif semaksimal mungkin

Dengan upaya-upaya dari kepala madrasah diharapkan dapat meningkatkan mutu akademik guru yang terlihat maksimal dan akan berdampak terhadap hasil belajar siswa dari madrasah tersebut, fenomena yang dapat dilihat dari beberapa hal dibawah ini :

1. Masih ada guru yang kurang memahami karekteristik peserta didik hingga mempengaruhi kinerja guru.
2. Masih ada guru yang belum melakukakan tugas dan wewenang secara merata.
3. Masih ditemui guru yang tidak membawa perangkat pembelajaran ketika melaksanakan tugasnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Masih ada guru melaksanakan proses pembelajaran yang monoton, proses pembelajaran berjalan hanya sesuai dengan berdasarkan teori dan hanya memakai metode ceramah saja.

Berdasarkan fenomena diatas, jika tidak cepat diatasi akan muncul masalah baru yaitu kurangnya minat masyarakat pada madrasah ibtdaiyah yang ada di Tualang. Oleh sebab itu penulis perlu mengangkat permasalahan ini ke dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul : “ **Pengaruh kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Mutu Akademik Guru Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Tualang kabupaten Siak Sri Indrapura**” .

#### B. Penegasan Istilah

1. Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi.<sup>14</sup>
2. Mutu Akademik adalah kemampuan sumber daya sekolah dalam mentransfer berbagai masukan dan situasi untuk mencapai derajat nilai tertentu bagi peserta didik.<sup>15</sup>
3. Guru adalah Orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab serta membantu anak-anak mencapai kedewasaan masing-masing.<sup>16</sup>

<sup>14</sup>Nurkolis, *manajemen Berbasis Sekolah: Teoro, model dan Aplikasi*, (Grasindo :2003), hal.

<sup>15</sup> Sudarwan Danim, *Manajemen Kepemimpinan Transformasional Kepada Sekolah*, (Jakarta :PT Rineka Cipta, 2006), hal 7

<sup>16</sup> Hadari Nawawi, *Organisasi dan pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 19950 , hal 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Mutu Akademik Guru Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura sebagai berikut : Guru melaksanakan proses pembelajaran yang monoton proses pembelajaran berjalan secara konvensional, monoton dan tradisional hanya sesuai dengan berdasarkan teori dan ceramah

- a. Bagaimana kepemimpinan kepala Madrasah Ibtidaiyah di kecamatan Tualang Kabupaten siak Sri Indrapura.
- b. Bagaimana mutu akademik guru Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura.
- c. Apa saja usaha yang dilakukan Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura.
- d. Apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala Madrasah Ibtidaiyah terhadap mutu akademik guru Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura.
- e. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi mutu akademik guru madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Tualang Siak Sri Indrapura.
- f. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan kepala Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Batasan Masalah

Begitu luasnya masalah yang terdapat dalam penelitian ini, oleh sebab itu perlu dibatasi agar terarah dan tepat pada sasaran yang diinginkan. Oleh karena itu penulis membatasi dalam pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap mutu akademik Guru Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

Apakah ada Pengaruh signifikan kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Mutu Akademik Guru Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1) Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan mutu Akademik Guru Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura.

### 2) Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

#### a. Teoritis

Sebagai salah satu cara untuk memperluas pengetahuan peneliti khususnya dan orang yang berinteraksi langsung dengan siswa pada

umumnya tentang pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan mutu akademik di Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura.

b. Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah : untuk menjadikan sebuah ilmu yang sekaligus menjadi pijakan dalam menempuh kehidupan di dunia dan bimbingan menuju akhirat; serta untuk melengkapi persyaratan bagi peneliti dalam memperoleh gelar Magister (S2) di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.